**KAJIAN PROGRAM PASCATAMBANG UNTUK MENUNJANG PEMBANGUNAN KAWASAN YANG BERKELANJUTAN DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN**

**(Studi Kasus di *Pit* Paringin pada Pertambangan Batubara PT Adaro Indonesia)**

**Oleh : MEIRY FRID DWI YANSI (212 100 003)**

**RINGKASAN**

Kegiatan usaha pertambangan harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Dalam rangka terciptanya pembangunan berkelanjutan, kegiatan pertambangan jika tidak dilaksanakan secara tepat dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian program pascatambang yang tepat dan terintegrasi dengan kegiatan pertambangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan kajian program pascatambang untuk menunjang pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dan menentukan kriteria keberhasilan program pascatambang. Penelitian ini dilakukan pada tambang batubara PT. Adaro Indonesia, Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif yaitu dengan mengadakan pengumpulan data primer maupun sekunder yang kemudian diadakan analisis sehingga akan dihasilkan sintesa-sintesa. Analisis yang digunakan yaitu Analisis SWOT, Penilaian resiko, dan Penilaian kriteria keberhasilan.

Hasil dari kajian program pascatambang dengan menggunakan analisis SWOT diperoleh nilai penjumlahan untuk faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan sebesar -1,87 (sumbu X negatif) sedangkan nilai penjumlahan faktor eksternal antara peluang dan ancaman 0,35 (sumbu Y positif). Strategi yang dihasilkan yaitu strategi stabilisasi yang menggabungkan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan yang ada (strategi *Opportunity-Weaknesses).*

Kriteria keberhasilan program pascatambang mengacu pada penilaian resiko yang terdiri dari 4 aspek utama yaiu reklamasi, pemeliharaan dan perawatan, sosial dan ekonomi dan pemantauan.

Hasil dari kajian program pascatambang dengan menggunakan Penilaian resiko diperoleh: Analisis penilaian resiko *(risk assement)* program pascatambang pada kegiatan reklamasi dengan jumlah total pembobotan 418 sehingga termasuk dalam katogori *class of risk potential* “dampak resiko rendah”, pada kegiatan pemeliharaan dan perawatan dengan jumlah total pembobotan 86 sehingga termasuk dalam katogori *class of risk potential* “dampak resiko rendah”, pada kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dengan jumlah total pembobotan 41 sehingga termasuk dalam katogori *class of risk potential* “dampak resiko rendah”, pada kegiatan pemantauan dengan jumlah total pembobotan 92 sehingga termasuk dalam katogori *class of risk potential* “dampak resiko rendah”.

*Kata Kunci : Pascatambang, Berkelanjutan, SWOT, Risiko, Kriteria Keberhasilan*

**STUDY PROGRAM PASCATAMBANGMINECLOSURE TO SUPPORT AREA CONSTRUCTION SUSTAINABLE AND ENVIRONMENTALLY SOUND ( CASE STUDY IN PIT PARINGIN ON COAL MINING PT ADARO INDONESIA )**

**By : MEIRY FRID DWI YANSI (212 100 003)**

**ABSTRAK**

Mining business activities must be carried out having regard to the principles of environmental, transparency, and public participation. In order to create sustainable development, mining activities if not carried out properly can cause a negative impact on the environment. It is therefore necessary for research programs and integrated pascatambang with mining activities.

The purpose of this research is to study the program pascatambang in order to support sustainable development and environmentally and define the success criteria program pascatambang. This research was conducted on coal mining PT Adaro Indonesia, Balangan Regency and Tabalong Regency, South Kalimantan. The method used is descriptive, comparative, i.e. by holding the primary and secondary data collection which was later held to be generated so that analysis synthesis-synthesis. The analysis used the SWOT analysis, Risk Assessment, and the assessment criteria of success.

The results of the study program pascatambang by using SWOT analysis retrieved value addition to internal factors i.e. strengths and weaknesses of 1.87 (negative X axis) while the value of the sum of the external factors between opportunities and threats 0.35 (positive Y axis). The Chief are the stabilization strategy combining opportunities to overcome the weakness owned (strategy Opportunity-Industry).

The criteria of success of pascatambang refers to the assessment of the risk that consists of 4 main aspects of yaiu reclamation, maintenance and care, and social and economic monitoring.

The results of the study program pascatambang by using the assessment risk assessment risk analysis is obtained: (risk assement) program pascatambang on the reclamation activities with total weighting 418 so included in katogori class of risk potential impact of low risk, care and maintenance activities in the total amount of weighting 86 so included in katogori class of risk potential impact of low risk, on the activities of the development and empowerment of the community with total weighting 41 so that it falls within the class of risk potential katogori impacts low risk, at monitoring activity by the number of total weighting 92 so included in katogori class of risk potential impact of risk is low.

*Key Words: Mine Closure, Sustainable, SWOT, Risk, Success Criteria*